

# Persengketaan Perdagangan Membawa Krisis

## Mendalam Bagi Perkembangan Ekonomi Global

2018-09-17 09:58:54

<http://indonesian.cri.cn/20180917/ddfde12d-b6fa-fd46-90ba-842586788098.html>

Dalam seminar tema khusus Forum Lapisan Tinggi Perkembangan Tiongkok 2018 yang dibuka kemarin (16/9), para ekonom Tiongkok berpendapat, kini persengketaan perdagangan sedang memperlemah sistem perdagangan multilateral di dunia, mungkin memicu krisis moneter, dan pada akhirnya secara serius mendampak ekonomi global yang sedang berada dalam pemulihan.

Wakil Direktur Pusat Penelitian Perkembangan Dewan Negara Tiongkok, Wang Yiming dalam pidatonya menunjukkan, menurut laporan Bank Dunia yang diumumkan pada tanggal 5 Juni tahun 2018, bea masuk global meningkat secara luas, sehingga membawa dampak negatif besar bagi perdagangan global, sampai pada tahun 2020, perdagangan global mungkin menurun sampai 9%. Sementara menurut laporan Organisasi Perdagangan Dunia (WTO), terpengaruh oleh persengketaan perdagangan, laju pertumbuhan perdagangan global pada tahun ini akan menurun 0,3 poin, Dana Moneter Internasional (IMF) dalam laporannya menunjukkan, perang dagang menyebabkan laju pertumbuhan ekonomi global tahun ini menurun lebih dari satu poin.

Wang Yiming berpendapat, sejalan dengan meluasnya skala dan lingkup persengketaan perdagangan serta berbagai risiko di seluruh dunia, ketidakpastian pemulihan ekonomi global bertambah lebih lanjut, di antaranya, dampak pengaturan kebijakan mata uang paling mendalam. Wang Yiming mengatakan, mulai dari tahun ini, berbagai komunitas ekonomi maju telah mempercepat langkah pengaturan kebijakan mata uang, mendorong kenaikan level laju pertumbuhan suku bunga, hal itu mungkin memicu efek kartu domino pemecahan busa aset. Risiko utang global terus meningkat, di sebagian komunitas ekonomi baru yang level utangnya relatif tinggi telah terjadi inflasi besar-besaran mata uang lokal dan mengalir ke luarnya kapital yang berskala besar, mengakibatkan keguncangan pasar moneter, hal itu mungkin menjadi pemicu krisis moneter putaran baru.

Mantan Direktur Akademi Ilmu Sosial Tiongkok, Li Yang berpendapat, utang pemerintah Tiongkok sangat aman. Namun dia menyatakan, persengketaan perdagangan yang berskala besar di berbagai negara akan memperhebat kepadatan utang dalam pertumbuhan ekonomi global, sehingga memperlemah daya penggerak perkembangan ekonomi dan membawa krisis yang lebih mendalam.